

Komponen Penting dalam Mengontrol Kanker Serviks

1. Pencegahan primer

Edukasi, implementasi mengubah perilaku, pengembangan dan pengenalan vaksin HPV yang efektif dan terjangkau, mengurangi rokok.



2. Deteksi dini

Program skrining, edukasi tenaga kesehatan

3. Diagnosis dan pengobatan

Follow up terhadap pasien positif skrining untuk mendapatkan tatalaksana tepat, pengobatan lesi pre-kanker, pengobatan kanker invasif.

Getting a Pap test



4. Pengobatan paliatif

Pengobatan mengatasi gejala pada stadium lanjut yang tidak dapat disembuhkan, dukungan keluarga.

5. Vaksin HPV, yang sekarang beredar di masyarakat merupakan salah satu pencegahan primer, walaupun tidak memproteksi 100 % (hanya $\pm 80\%$), karena mencegah infeksi tipe tertentu (± 14 tipe).



"Cegah Kanker Sekarang,
demi Sehat di masa yang akan datang"



L.E/CA/03

**KANKER
SERVIKS**
(Kanker Leher Rahim)

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244

Fax. 024 - 8318617 | Telp. 024 - 8413476

Call Center : 024 - 8450800

SMS Pengaduan : 0888 650 9262

email: humas_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

Apa itu Kanker Serviks (Kanker Leher Rahim) ?

Kanker serviks adalah **tumbuhnya sel-sel abnormal pada serviks**. Kanker serviks merupakan kanker yang primer berasal dari serviks (kanalis servikalis dan atau porsio).

Serviks adalah bagian ujung depan rahim yang menjulur ke vagina. Penyakit kanker leher rahim saat ini menempati urutan pertama daftar kanker yang diderita kaum wanita Indonesia.

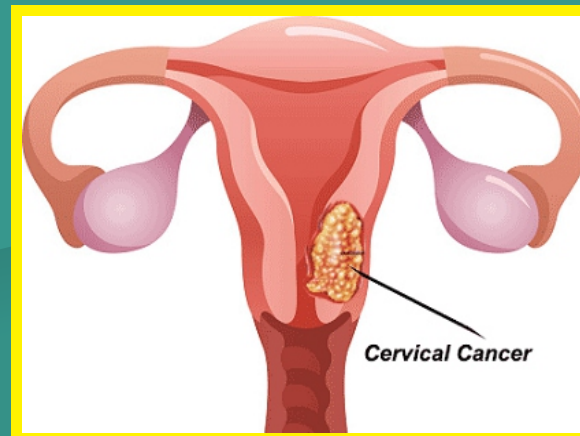
Apa Yang Termasuk Faktor Resiko?

1. Hubungan seks pada usia muda atau pernikahan pada usia muda
2. Berganti-ganti pasangan seksual akan meningkatkan penularan penyakit kelamin
3. Merokok
4. Defisiensi zat gizi. Defisiensi asam folat mungkin juga meningkatkan risiko terjadinya kanker serviks pada wanita yang makanannya rendah beta karoten dan retinol (vitamin A).
5. Trauma kronis pada serviks seperti persalinan, infeksi, dan iritasi menahun
6. Pemakaian DES (dietilstilbestrol) pada wanita hamil untuk mencegah keguguran
7. Gangguan sistem kekebalan
8. Pemakaian pil KB
9. Infeksi herpes genitalis atau infeksi klamidia menahun
10. Tidak melakukan Pap smear secara rutin

Apa Tanda Dan Gejala Yang Biasa Muncul?

Kadang bisa ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. **Keputihan** atau keluar cairan encer dari vagina. Getah yang keluar dari vagina ini makin lama akan berbau tidak sedap.
2. **Perdarahan setelah sanggama** (post coital bleeding) yang kemudian berlanjut menjadi perdarahan yang abnormal.
3. Timbulnya **perdarahan setelah masa menopause**.
4. Pada fase invasif dapat **keluar cairan berwarna kekuning-kuningan**, berbau dan dapat bercampur dengan darah.
5. Timbul **gejala-gejala anemia** bila terjadi perdarahan kronis.
6. Timbul **nyeri panggul (pelvis)** atau di perut bagian bawah, selain itu, bisa juga timbul nyeri di tempat-tempat lainnya.
7. Pada stadium lanjut, **badan menjadi kurus** kering karena kurang gizi, edema kaki, timbul iritasi kandung kencing dan poros usus besar bagian bawah (rectum), terbentuknya fistel vesikovaginal atau rektovaginal, atau timbul gejala-gejala akibat metastasis jauh.



Bagaimana Prognosisnya?

1. Stadium 0

100 % penderita dalam stadium ini akan sembuh.

2. Stadium 1

Kanker serviks stadium I sering dibagi menjadi 2, IA dan IB. dari semua wanita yang terdiagnosis pada stadium IA memiliki 5-years survival rate sebesar 95%. Untuk stadium IB 5-years survival rate sebesar 70 sampai 90%.

3. Stadium 2

Kanker serviks stadium 2 dibagi menjadi 2, 2A dan 2B. dari semua wanita yang terdiagnosis pada stadium 2A memiliki 5-years survival rate sebesar 70 - 90%. Untuk stadium 2B 5-years survival rate sebesar 60 sampai 65%.

4. Stadium 3

Pada stadium ini 5-years survival rate-nya sebesar 30-50%

5. Stadium 4

Pada stadium ini 5-years survival rate-nya sebesar 20-30%

